

## **Penggunaan Video Interaktif untuk Pembelajaran Seni Budaya di SMA**

**Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, Pontianak  
email: alinerizuki@gmail.com

### **Abstrak**

Pengembangan produk media pembelajaran berupa video pembelajaran interaktif bertujuan untuk memberikan alternatif pembelajaran seni budaya pada bidang praktik. Materi seni budaya difokuskan pada tari Melinting, yang merupakan tari tradisi Lampung. Tari Melinting sebagai salah satu tari tradisional daerah Lampung memiliki ciri khas yang berbeda dari gerak, kostum, dan properti yang digunakan. Video pembelajaran interaktif ini dikembangkan untuk dapat digunakan oleh siswa di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Video pembelajaran interaktif ini dihasilkan dari sebuah penelitian dengan menggunakan metode RND (*Research and Development*). Selain mengembangkan dalam bentuk video pembelajaran interaktif. Media ini juga diujicoba untuk diketahui kelayakan produknya. Sebagai salah satu hasil produk pengembangan, tentunya produk ini didesain untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa SMA. Untuk mengetahui kelayakan produk yang digunakan, siswa diminta untuk menggunakan media pembelajaran tersebut saat pembelajaran seni budaya. Siswa dapat menggunakan media pembelajaran tersebut untuk mengetahui sejarah, tata busana, alat musik, properti, deskripsi tari, dan video praktek Tari Melinting.

Kata kunci : video interaktif, pembelajaran, seni budaya.

### **Abstract**

*The development of learning media products in the form of interactive learning videos aims to provide an alternative for learning arts and culture in the field of practice. The material for cultural arts is focused on the Melinting dance, which is a traditional dance from Lampung. Melinting dance as one of the traditional dances of the Lampung region has different characteristics from the movements, costumes, and properties used. This interactive learning video was developed to be used by students at the high school (SMA) level. This interactive learning video was produced from a study using the RND (Research and Development) method. In addition to developing in the form of interactive learning videos. This media is also tested to determine the feasibility of the product. As one of the results of product development, of course this product is designed to be studied independently by high school students. To determine the feasibility of the product used, students are asked to use the learning media when learning arts and culture. Students can use these learning media to find out the history, fashion, musical instruments, properties, dance descriptions, and videos of the Melinting Dance practice.*

*Keyword : interactive videos, learning, cultural arts.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada masa kini semakin berkembang dan memerlukan media pembelajaran yang lebih bervariasi. Penggunaan media pembelajaran diyakini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik untuk siswa, serta dapat memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Menurut Daryanto (2013: 7), media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Oleh sebab itu, materi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih baik, jelas, dan menarik. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran seni budaya terutama pada praktek tari dapat meningkatkan fokus dan antusiasme siswa untuk praktek.

Pembelajaran di setiap zaman perlu mengikuti perkembangan teknologi, hampir setiap kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaannya telah menggunakan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan dan sumber daya manusianya. Secara langsung, teknologi menunjang adanya media-media yang digunakan dalam dunia pendidikan. Sebagai salah satu bagian dari pendidikan, banyak cara yang digunakan agar sebuah pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik, mudah dipahami, dan dapat dipelajari setiap waktu.

Saat ini, telah banyak proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan materi kepada siswa. Melalui media pembelajaran, guru tidak akan kesulitan untuk terus mengulang atau memberikan contoh tentang materi yang disampaikan dan siswa akan lebih tertarik dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Mata pelajaran seni budaya pada proses pembelajarannya tidak hanya

mempelajari tentang sejarah dan pengetahuan dari tari yang dipelajari. Praktek tari perlu diberikan sebagai salah satu pengalaman berkreasi seni yang perlu dicapai siswa. Tari Melinting merupakan salah satu tari tradisional yang berasal dari Lampung. Tari Melinting dapat menjadi salah satu alternatif pilihan tari nusantara.

Pada umumnya, guru akan mengajarkan secara demonstrasi praktek Tari Melinting di kelas. Sehingga siswa akan bergantung kepada keberadaan guru untuk dapat mempelajari tari tersebut. Proses pembelajaran tersebut tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan. Video pembelajaran Tari Melinting ini merupakan salah satu alternatif pembelajaran praktek tari nusantara yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran Tari Melinting sebagai untuk bagian dari materi tari nusantara.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diidentifikasi berbagai masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran tari nusantara pada umumnya, guru masih menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, dan pemberian tugas.
2. Dibutuhkan media pembelajaran yang mampu memberikan penjelasan mengenai materi apresiasi dan ekspresi Tari Melinting dalam pelajaran seni budaya.
3. Belum adanya media pembelajaran tari Melinting yang dapat dioperasikan secara mandiri oleh siswa sehingga mampu membuat siswa lebih aktif dan tertarik untuk belajar praktek tari baik secara klasikal maupun individual.

## **METODE PENELITIAN**

Media pembelajaran interaktif ini dikembangkan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* yang merupakan metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk tersebut agar berfungsi di masyarakat luas (Sugiyono, 2011:297).

Media pembelajaran interaktif Tari Melinting sudah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lapangan dan melalui uji ahli materi, ahli media, dan siswa calon pengguna.

Peneliti mengembangkan media pembelajaran interaktif ini berbasis audio-visual berupa video interaktif Tari Melinting. Media pembelajaran tersebut juga menyajikan materi Tari Melinting meliputi: sejarah; foto tata rias; foto kostum; foto asesoris; foto properti; video ragam gerak; video pementasan; dan foto alat musik yang berkaitan dengan materi pembelajaran tari nusantara untuk SMA yang sudah layak dan tervalidasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media pembelajaran interaktif tari Melinting ini dikembangkan untuk dapat digunakan oleh siswa SMA khususnya kelas XI di luar Provinsi Lampung. Sedangkan untuk media ini dapat digunakan untuk siswa kelas X di Provinsi Lampung. Hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dari materi pembelajaran tari nusantara ataupun tari tradisional di Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil observasi di SMA N 4 Yogyakarta, guru seni budaya belum menguasai tari tradisional yang berasal dari Lampung. Sehingga, pengembangan media pembelajaran ini sangat diperlukan

sebagai salah satu sumber belajar praktek tari yang dapat digunakan oleh siswa. Sebagai salah satu tari nusantara, Tari Melinting dikembangkan dalam bentuk video pembelajaran yang berisi berbagai contoh gerak tarinya. Adapun ragam gerak putra pada Tari Melinting yang dikembangkan dalam bentuk video pembelajaran yaitu *Babar Kipas, Sukhung Sekapan, Lucat Kijang, Balik Palau, Salaman, Niti Batang, Suali*. Sedangkan ragam gerak putri yaitu *Babar Kipas, Sukhung Sekapan, Nginjak Lado, Nginyau Bias, Melayang, Timbangan, dan Nginjak Tahi Manuk*.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang beragam untuk mengajarkan praktek tari pada materi tari nusantara atau tari daerah setempat, khususnya tari daerah Lampung yaitu Tari Melinting.
2. Siswa dapat mempelajari Tari Melinting dengan arahan guru, baik secara mandiri maupun kelompok dengan arahan guru
3. Media pembelajaran interaktif ini dapat menjadi alternatif pembelajaran praktek tari berbasis teknologi yang menarik dan *user friendly* untuk siswa

Perluasan konsep tentang media, bahwa teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan, atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu yang disampaikan oleh Achsin (Arsyad, 2011: 5). Ada beberapa jenis media pembelajaran menurut Leshin, Pollock & Reigulth (Arsyad, 2011: 36):

- a. Media berbasis manusia: guru, instruktur, tutor, main-peran, dan sejenisnya.

- b. Media berbasis cetak: buku, penuntun, *workbook*, dan sejenisnya.
- c. Media berbasis visual: bagan, grafik, peta, gambar, *slide*, dan sejenisnya.
- d. Media berbasis audio-visual: video, film, program *slide-tape*, televisi.
- e. Media berbasis komputer: pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video.

Secara etimologis multimedia berasal dari kata multi (Bahasa Latin, *nouns*) yang berarti banyak, bermacam-macam, dan *medium* (Bahasa Latin) yang berarti sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan atau membawa sesuatu. Definisi multimedia menurut Arsyad (2011) bahwa media pembelajara ini penggabungan berupa audio (suara, musik), animasi, video, teks, grafik, dan gambar.

Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik mewakili gambar bergerak. Aplikasi umum dari video adalah televisi, tetapi dapat digunakan dalam aplikasi teknik, *scientific*, produksi, dan keamanan.

Menurut Joyce & Well (Arsyad: 2011), mengajar adalah membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya dengan cara-cara bagaimana belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini, penggunaan media pembelajaran interaktif Tari Melinting pada mata pelajaran seni budaya dapat memberikan variasi pembelajaran yang lebih menarik. Media Pembelajaran Interaktif ini memberikan kemudahan siswa untuk dapat melakukan praktek secara mandiri. Guru mata pelajaran dapat mendampingi dan tetap mengarahkan proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Syaiful. (1991). *Diskripsi tari Melinting*. Bandar Lampung: Proyek Pembinaan Kesenian Lampung.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, Drs. (2013). *Media Pembelajaran (Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media
- Djuwita, Novrida & Nurhayati, Titik. (2004). *Diskripsi tari Melinting*. Bandar Lampung: UPTD Taman Budaya Provinsi Lampung.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.